

Peran KKN-PPM UGM Dalam Pengembangan Kesadaran Masyarakat Untuk Penyediaan Air Bersih Dan Sanitasi Layak Di Daerah Istimewa Yogyakarta

**Amin Susiatmojo, Sari Handayani, Nanung Agus Fitriyanto,
Djarot Heru Santosa, Rustamaji**

Direktorat Pengabdian kepada Masyarakat, Universitas Gadjah Mada
Correspondence Email: aminsusiatmojo@ugm.ac.id

Abstrak: Indonesia sangat berkepentingan dengan agenda Sustainable Development Goals (SDGs) untuk memastikan bahwa program-program pembangunan berjalan sesuai koridor yang telah ditetapkan. Hal tersebut mengingat SDGs turut memberikan jalan bagi upaya terwujudnya target-target pembangunan, terlebih agenda didalamnya memiliki tujuan penting untuk kesejahteraan masyarakat dunia, keadilan, dan kemakmuran. Direktorat Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Gadjah Mada (DPkM UGM) turut dilibatkan oleh UGM untuk mempercepat upaya-upaya pencapaian SDGs ini. Agenda SDGs DPkM UGM antara lain menyertakan program-program SDGs pada Kuliah Kerja Nyata (KKN PPM UGM) yang hasilnya nanti disinergikan dengan konsern DPkM UGM pada kegiatan-kegiatan pemberdayaan masyarakat, hilirisasi penelitian berbasis pengabdian kepada masyarakat, peningkatan kesejahteraan sosial, dan aspek-aspek keserasian lingkungan lainnya. Salah satu agenda SDGs DPkM UGM adalah mengembangkan kesadaran air bersih dan sanitasi layak bagi masyarakat dengan sebaran di beberapa lokasi di Daerah Istimewa Yogyakarta. Agenda ini diawali dengan pembuatan nota kerjasama antara DPkM UGM dan pemerintah kabupaten yang ditetapkan sebagai lokasi kegiatan KKN PPM UGM. Selama 2 bulan berada di lapangan, mahasiswa KKN PPM UGM didampingi oleh tenaga ahli dari berbagai fakultas di lingkungan UGM agar dapat mentransfer teknologi tepat guna secara efektif dan efisien. Antusiasme, kerjasama, dan partisipasi masyarakat sangat penting untuk memperbaiki lingkungan dan mewujudkan kehidupan yang bermartabat dan berkelanjutan.

Kata kunci: Program KKN-PPM, Air Bersih, Sanitasi Layak

Abstract: Indonesia is very concerned about the Sustainable Development Goals (SDGs) agenda to ensure development programs run under the predetermined corridors. This is because SDGs also provide ways to realize development targets. Moreover, the agenda has important ideas for prosperity, justice, and the welfare of the world community. Universitas Gadjah Mada also involves its Directorate of Community Service (DPkM UGM) to accelerate these achievements of SDGs. The SDGs' agenda of the DPkM UGM includes SDGs' programs in the Community Service (KKN-PPM UGM) whose results will be synergized with the concern of DPkM UGM in community empowerment activities, community-service-based downstream research, increasing social welfare, and other environmental compatibility aspects. One of the SDGs agenda of DPkM UGM is to develop awareness of clean water and proper sanitation for the community, with distribution in several locations in the Special Region of Yogyakarta. This agenda began by creating a memorandum of cooperation between DPkM UGM and the village government to determine the location for KKN-PPM UGM activities. For two months in the locations, the students participating in the KKN-PPM UGM were accompanied by experts from various faculties within



This work is licensed under a
Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

UGM to transfer appropriate technology effectively and efficiently. Enthusiasm, cooperation and community participation are crucial to improving the environment and accomplishing a dignified and sustainable life.

Keywords: *Community Service Program, Clean Water, Proper Sanitation*

Article History :

Received; 14-09-2023; Revised; 07-10-2023; Accepted; 04-11-2023

PENDAHULUAN

SDGs merupakan upaya terpadu untuk percepatan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) sebagaimana diatur dalam Peraturan Prersiden Nomor 59 Tahun 2017. SDGs mencakup seluruh konvensi pembangunan yang pernah dipraktikkan dunia, seperti pembangunan ekonomi, sosial. Lingkungan budaya, mitigasi bencana, dan sebagainya. SDGs juga memastikan tidak ada warga negara yang tertinggal dalam memanfaatkan hasil-hasil pembangunan (A. Halim Iskandar, 2020).

Keseimbangan antara penggunaan air dan kemampuan menjaga ketersediaan sumber air perlu dikelola dengan baik. Pola saling ketergantungan inilah yang harus dijaga dan dipelihara karena menjadi faktor penting tujuan pembangunan berkelanjutan. Penggunaan air yang efektif, dan efisien, juga kelestarian lingkungan hidup dalam rangka menjaga sumber mata air, perlu dijaga keterkaitannya dalam implementasi program *Sustainable Development Goals* (SDGs) secara holistik (Alisjahbana dan Murningtyas, 2018). Air bersih memiliki peran penting untuk memenuhi berbagai kebutuhan. Semakin meningkat sektor ekonomi, maka semakin meningkat kebutuhan air untuk kawasan agraris dan industri. Kebutuhan sosial ekonomi pun membutuhkan pasokan air bersih dan sanitasi yang layak sebagai penentu Kesehatan masyarakatnya.

Direktorat Pengabdian kepada Masyarakat UGM (DPkM UGM) sebagai penerima mandat universitas berperan aktif sebagai koordinator SDGs Center, melalui program Kuliah Kerja Nyata – Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat Universitas Gadjah Mada (KKN-PPM UGM). Program KKN-PPM UGM telah memetakan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) 6 SDGs Air Bersih dan Sanitasi Layak yang kemudian disinkronkan dengan rencana, strategis serta kebijakan SDGs di berbagai wilayah di Indonesia, salah satunya adalah Pemerintah Daerah D.I. Yogyakarta (Pemda DIY).

Pendekatan secara insentif pemberdayaan masyarakat berbasis TPB 6 SDGs KKN-PPM UGM di D.I. Yogyakarta ini, bertujuan untuk bersinergi bersama Pemda DIY dalam pencapaian target-target Pemda DIY dalam menjamin ketersediaan serta pengelolaan air bersih dan sanitasi yang berkelanjutan, yaitu:

- (1) Percepatan Penyusunan Rencana Rinci Tata Ruang Kabupaten/Kota untuk dievaluasi oleh gubernur,
- (2) Penyusunan petunjuk pelaksanaan pemanfaatan ruang dan fasilitasi upaya ketaatan terhadap rencana tata ruang,
- (3) Percepatan pembangunan infrastruktur sumber air, melalui penyelesaian hambatan perijinan, pembiayaan, penyediaan lahan dan penanggulangan masalah sosial,
- (4) Perbaiki sistem monitoring hidrologis dan kualitas air serta sistem informasi sumber daya air,



This work is licensed under a
Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

- (5) Peningkatan pengelolaan infrastruktur sumber air, melalui operasional dan pemeliharaan infrastruktur sumber air guna mengembalikan fungsi & kapasitas tampungnya,
- (6) Pengembangan metode pengelolaan sumber daya air berdasarkan prinsip zonasi pemanfaatan dan konservasi secara adaptif dengan menyeimbangkan pertimbangan ekonomi dan ekologis secara berkelanjutan,
- (7) Peningkatan layanan jaringan irigasi untuk mendukung ketahanan pangan melalui Pengembangan dan Pengelolaan Sistem Irigasi Partisipatif (PPSIP),
- (8) Percepatan pembangunan & rehabilitasi infrastruktur pengendalian banjir untuk melindungi prasarana umum dan kawasan produktif.

2. MASALAH

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2005 tentang Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum, standar air minum layak adalah air minum rumah tangga yang telah melalui syarat kesehatan dan dapat langsung diminum, sementara sanitasi layak jika telah memenuhi syarat kesehatan, yaitu digunakan oleh rumah tangga sendiri atau bersama dengan rumah tangga yang lain dan dilengkapi dengan kloset jenis leher angsa, serta tempat pembuangan akhir tinja berupa tangki septik. Sementara, tercapainya tujuan SDGs dapat diukur dari beberapa hal, seperti akses rumah tangga terhadap air minum dan sanitasi layak rumah tangga mencapai 100% pada tahun 2030, terjadinya efisiensi penggunaan air minum, serta adanya aksi melindungi dan merestorasi ekosistem terkait sumber daya air antara lain pegunungan, hutan, lahan basah, sungai, air tanah, dan danau (A. Halim Iskandar, 2020).

Hasil survei Sosial Ekonomi (Susesnas), BPS tahun 2022 mencatat selama 5 tahun mulai tahun 2018 – 2022, persentase akses rumah tangga terhadap air minum baik di wilayah perdesaan, perkotaan, di D.I. Yogyakarta mengalami peningkatan secara signifikan. Peningkatan kelayakan ini dapat dilihat pada table berikut.

Tabel 1. Persentase Akses Rumah Tangga terhadap Air Minum Layak, tahun 2018 – 2022

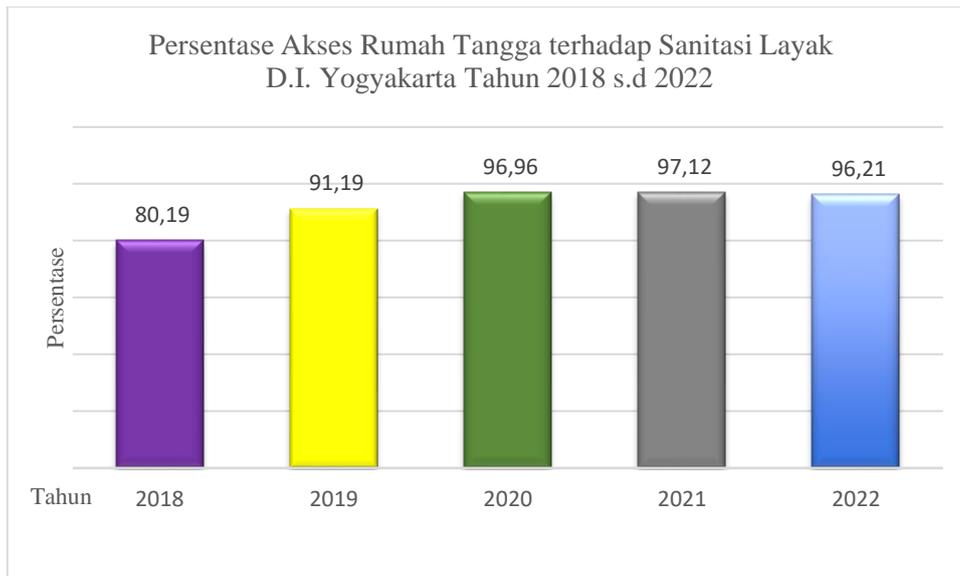
Klasifikasi Wilayah	2018	2019	2020	2021	2022
Perdesaan	87,25	89,16	93,81	93,23	93,34
Perkotaan	78,25	96,85	96,76	96,46	97,49
Perkotaan+Perdesaan	80,62	94,94	96,02	95,69	96,5

Sumber: BPS (2022)

Sedangkan hasil survei Susesnas, BPS tahun 2022 menyatakan bahwa presentase akses rumah tangga terhadap sanitasi layak D.I. Yogyakarta tahun 2018 – 2022 dapat dilihat pada capaian statistik berikut ini.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.



Sumber: Susesnas, BPS tahun 2022

Gambar 1. Persentase Akses Rumah Tangga terhadap Sanitasi Layak D.I. Yogyakarta Tahun 2017 s.d 2022

Data BPS Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Air Layak dan Sanitasi Layak secara berkelanjutan D.I. Yogyakarta Tahun 2017 sampai dengan Tahun 2022, menunjukkan bahwa nilai kelayakan rata-rata pertahunnya sangat baik. Kategori nilai ini mengacu pada standar pengukuran prosentase berdasarkan pedoman teknis berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor: 829/Menkes/SK/VII/1999 tentang Persyaratan Kesehatan Perumahan dengan indikator sebagai berikut.

Tabel 2. Skala Rating Penilaian

Prosentase	Nilai	Kategori
0–49,99%	1	Tidak Memenuhi Syarat
50–74,99%	2	Kurang Memenuhi Syarat
75–89,99%	3	Cukup Memenuhi Syarat
90–100 %	4	Memenuhi Syarat

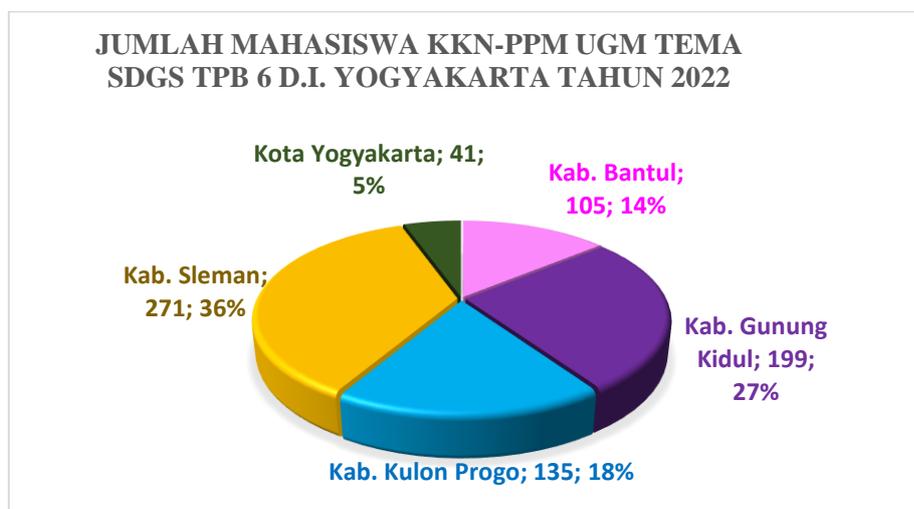
Data kelayakan air dan sanitasi DIY tahun 2018-2022 tersebut diatas menunjukkan pada tahun 2018 – 2022 masih terdapat rumah tangga di DIY yang masih dalam kategori belum memiliki standar air dan sanitasi yang layak. Walaupun dalam ceruk prosentase kategori yang kecil, namun tentu harus menjadi perhatian para pihak agar segera dientaskan, mengingat peran air bersih dan sanitasi yang layak memiliki dampak sistematis pada persoalan sosial dan lingkungan lainnya.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

METODE PENELITIAN

1. Pembatasan ruang lingkup masalah Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yang berfokus pada SDGs ke-6 yaitu menjamin ketersediaan air bersih dan sanitasi yang berkelanjutan untuk semua lapisan masyarakat.
2. Pengumpulan dan olah data khusus SDGs TPB 6 Air Bersih dan Sanitasi Layak KKN-PPM UGM tahun 2022 sebanyak 751 data mahasiswa KKN-PPM UGM Tahun 2022 yang tema SDGs TPB 6 Air Bersih dan Sanitasi Layak. Jumlah mahasiswa KKN-PPM UGM yang khusus melaksanakan program TPB 6 tersebut terdistribusi pada satu wilayah Kota Yogyakarta, dan empat wilayah kabupaten yaitu 105 mahasiswa di Kabupaten Bantul, 199 mahasiswa di Kabupaten Gunung Kidul, 135 mahasiswa di Kabupaten Kulon Progo, dan 271 mahasiswa di Kabupaten Sleman. Proporsi masing-masing wilayah dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar 2. Jumlah Mahasiswa KKN-PPM UGM Tema SDGs TPB 6 DIY Tahun 2022

3. Analisa data digunakan untuk mengetahui potensi-potensi masyarakat setelah program KKN PPM UGM pada lingkup SDGs TPB 6 berakhir. Hasil analisa juga akan digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan rencana program DPkM UGM pada periode tahun berikutnya, baik pada program KKN-PPM UGM, kemitraan, maupun publikasi kegiatan-kegiatan SDGs DPkM UGM.
4. Mereviu tindakan alternatif program dan kegiatan apabila masih terdapat celah air bersih dan sanitasi layak masyarakat, dengan demikian dapat dianalisis kembali apakah titik lokasi KKN-PPM UGM akan ada keberlanjutan, perluasan, ataukah ditentukan pada lokasi baru.

Setelah kegiatan berakhir, evaluasi dampak program digunakan untuk melihat apakah kegiatan KKN-PPM UGM SDGs TPB Air Bersih dan Sanitasi Layak yang telah terimplementai dan mencapai sasaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

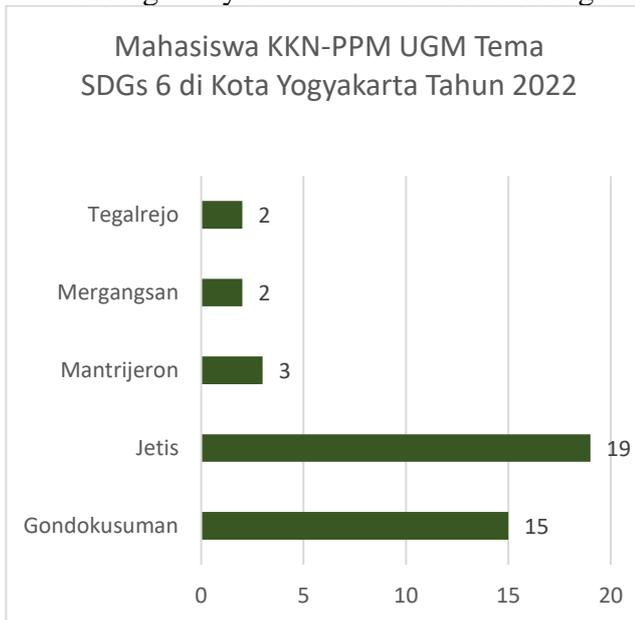
Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2004 tentang Sumber Data Air, yang dimaksud dengan air minum rumah tangga adalah air dengan standar yang



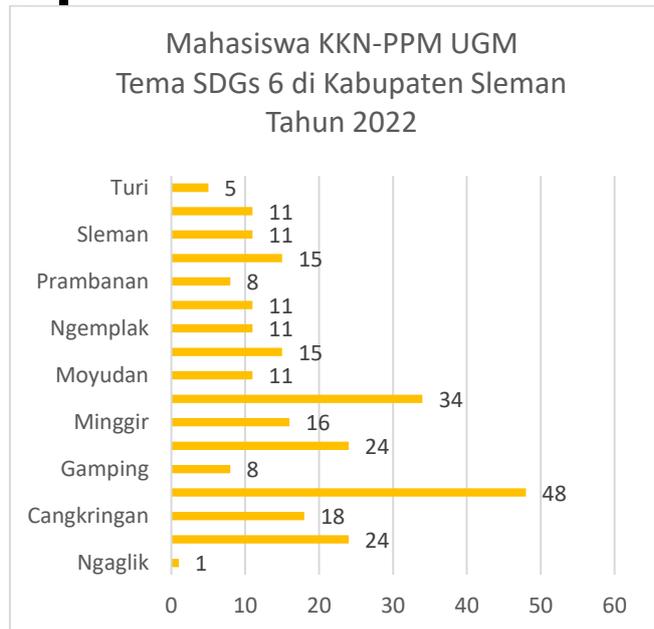
This work is licensed under a
Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

dapat langsung diminum tanpa harus dimasak terlebih dahulu dan dinyatakan sehat menurut hasil pengujian mikrobiologi (uji *ecoli*). Sedangkan sanitasi meliputi prasarana dan sarana air limbah dan persampahan. Untuk mencapai tujuan pengaturan pengembangan sistem penyediaan air minum dan sanitasi, Pemerintah dapat melibatkan badan usaha milik negara dan/atau daerah, badan swasta, koperasi, badan usaha swasta, serta masyarakat. Pelibatan mahasiswa KKN-PPM UGM tema SDGs 6 tahun 2022 di DIY merupakan bagian dari pengembangan sistem penyediaan air minum mengembangkan prasarana dan sarana sanitasi yang diselenggarakan secara terpadu untuk bersama masyarakat.

Penerjunan mahasiswa KKN-PPM UGM tema SDGs TPB 6 tahun 2022 di seluruh kabupaten di DIY, terbagi menjadi 41 mahasiswa di Kota Yogyakarta, 105 mahasiswa di Kabupaten Bantul, 199 mahasiswa di Kabupaten Gunung Kidul, 135 mahasiswa di Kabupaten Kulon Progo, dan 271 mahasiswa di Kabupaten Sleman. Penempatan masing-masing wilayah Kecamatan adalah sebagai berikut.

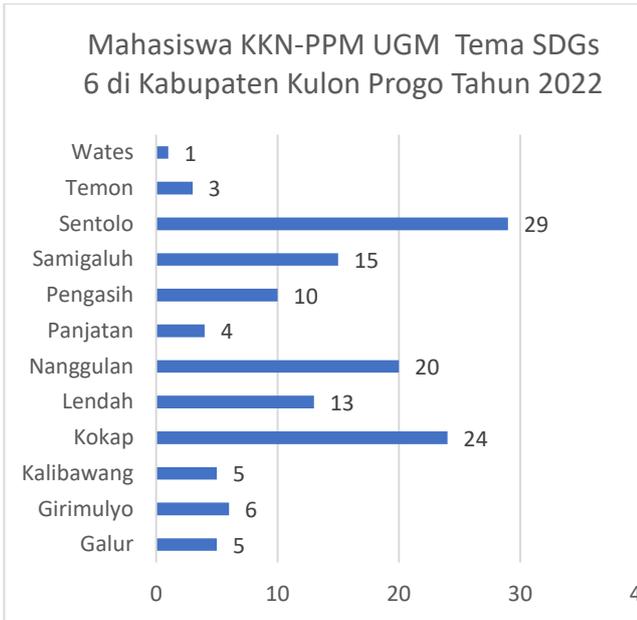


Gambar. 3. Mahasiswa KKN-PPM UGM Tema SDGs 6 di Kota Yogyakarta DIY Tahun 2022

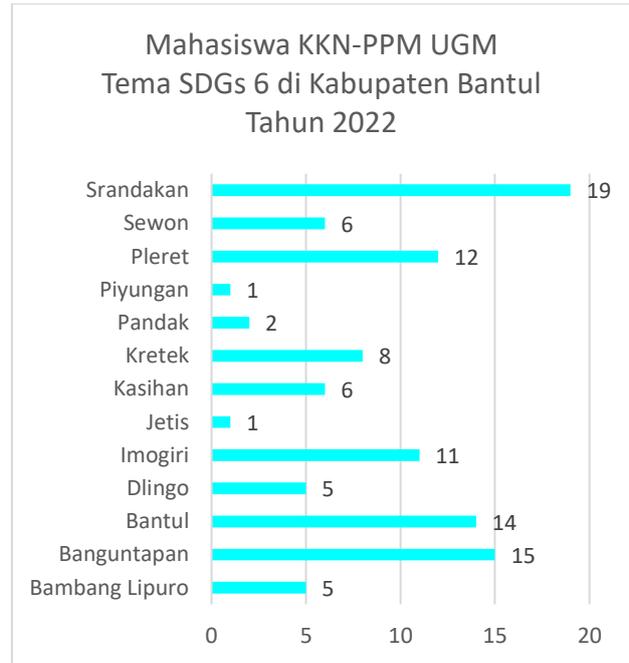


Gambar. 4. Mahasiswa KKN-PPM UGM Tema SDGs 6 di Kabupaten Sleman DIY Tahun 2022



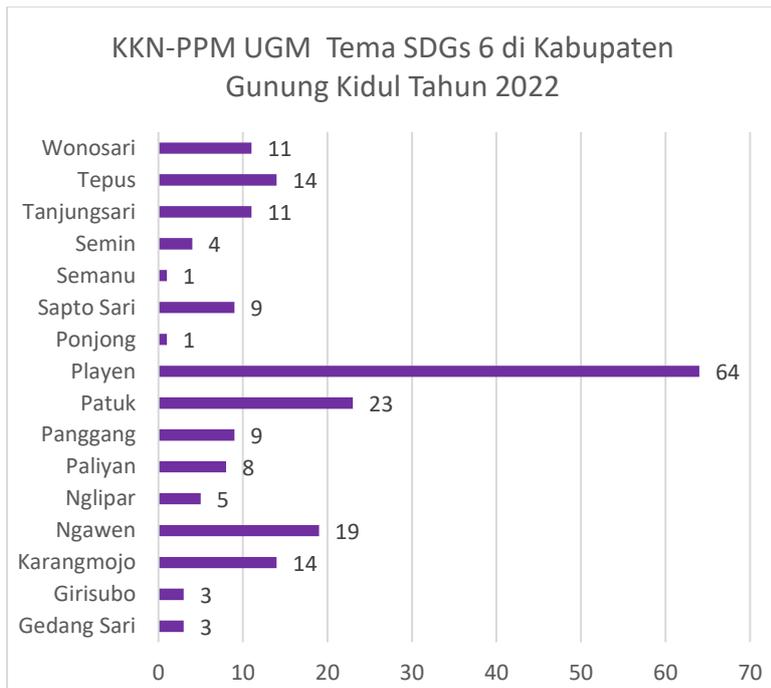


Gambar 5. Mahasiswa KKN-PPM UGM Tema SDGs 6 di Kabupaten Kulon Progo DIY Tahun 2022



Gambar 6. Mahasiswa KKN-PPM UGM Tema SDGs 6 di Kabupaten Bantul DIY Tahun 2022





Gambar 7. Mahasiswa KKN-PPM UGM
Tema SDGs 6 di Kabupaten Gunung Kidul
DIY Tahun 2022



This work is licensed under a
Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

Dalam pelaksanaannya, Program KKN- PPM UGM di DIY Tahun 2022 difokuskan dalam 26 sektor dimana masing-masing sektor memiliki program dipilih oleh 751 mahasiswa dari berbagai fakultas. Alokasi jam kerja efektif mahasiswa (JKEM) setiap mahasiswa selama pelaksanaan di lokasi KKN-PPM UGM minimal 288 Jam Kerja Efektif Mahasiswa atau 2 bulan per program.

Tabel program kegiatan KKN-PPM UGM tema SDGs TPB 6 di DIY tahun 2022.

No.	Sektor	program	Jumlah Mahasiswa	JKEM	Volume Kegiatan
A	B	C	D	E	F = D x E
1	Kehutanan	Penyuluhan kehutanan	5	288	1.440
2	Perkebunan	Pembinaan teknis pengendalian penyakit dan hama tanaman perkebunan	1	288	288
3	Pertanian	Pembinaan teknis budidaya tanaman hortikultura	2	288	576
		Pembinaan teknis pemupukan/pembuatan pupuk	18	288	5.184
		Pembinaan teknis pengendalian penyakit dan hama tanaman pangan	2	288	576
		Pembinaan teknis persiapan lahan pertanian	1	288	288
		Pengembangan pertanian rakyat terpadu	1	288	288
		Penyuluhan pertanian	6	288	1.728
4	Perikanan	Pembinaan teknis budidaya ikan	2	288	576
		Pembinaan teknis pengendalian penyakit ikan	1	288	288
		Pengembangan perikanan rakyat terpadu	3	288	864
		Penyuluhan perikanan	4	288	1.152
5	Peternakan	Pembinaan teknis pemeliharaan ternak besar	4	288	1.152
		Pembinaan teknis pengolahan/penanganan pasca panen hasil peternakan	5	288	1.440
		Pengembangan usaha pakan ternak	3	288	864



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

No.	Sektor	program	Jumlah Mahasiswa	JKEM	Volume Kegiatan
A	B	C	D	E	F = D x E
		Pengenalan/pembuatan kandang ternak	2	288	576
		Pengendalian penyakit/vaksinasi ternak besar	6	288	1.728
		Pengendalian penyakit/vaksinasi ternak kambing/domba	2	288	576
		Penyuluhan peternakan	12	288	3.456
6	Pengelolaan Lingkungan	Pembinaan kelestarian lingkungan	87	288	25.056
		Pengelolaan/pemanfaatan limbah	112	288	32.256
7	Pembangunan Desa	Inventarisasi potensi pembangunan desa	9	288	2.592
		Peningkatan administrasi desa/dusun	4	288	1.152
8	Irigasi	Perbaikan jaringan irigasi	3	288	864
		Perencanaan irigasi	2	288	576
		Pembuatan jaringan irigasi	3	288	864
9	Energi dan Listrik	Pengembangan listrik tenaga surya	1	288	288
10	Pendidikan	Kursus/pelatihan luar sekolah	1	288	288
		Melengkapi sarana pendidikan di SD	4	288	1.152
		Pemberian pelajaran ketrampilan di SD	9	288	2.592
		Penyuluhan di sekolah	12	288	3.456
11	Kesehatan dan Kedokteran	Kegiatan pencegahan dan pemberantasan penyakit	37	288	10.656
		Lomba bidang kesehatan untuk anak TK/SD	2	288	576
		Lomba bidang kesehatan untuk SM/remaja	1	288	288
		Lomba bidang kesehatan untuk umum	1	288	288
		Pelayanan kesehatan umum dan PPPK	1	288	288
		Pembentukan kader sehat	1	288	288
		Pembentukan UKS	5	288	1.440
		Pembinaan Dokter Kecil	1	288	288



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

No.	Sektor	program	Jumlah Mahasiswa	JKEM	Volume Kegiatan
A	B	C	D	E	F = D x E
		Pembinaan kader gizi	1	288	288
		Penyuluhan gizi dan bahan makanan	2	288	576
		Penyuluhan kesehatan gigi/mulut	5	288	1.440
		Penyuluhan kesehatan umum	65	288	18.720
12	Hukum	Penyuluhan hukum	3	288	864
		Bantuan pelayanan akta hukum	1	288	288
13	Kesejahteraan Sosial	Pembinaan kelompok sosial masyarakat	1	288	288
		Pembinaan Kesejahteraan sosial masyarakat	2	288	576
		Pembinaan partisipasi sosial masyarakat	2	288	576
14	Peranan Wanita, anak dan remaja	Pembinaan kegiatan PKK/DAWIS	1	288	288
		Pembinaan kegiatan untuk anak dan remaja	6	288	1.728
		Penyuluhan untuk kelompok anak dan remaja	3	288	864
		Penyuluhan untuk kelompok wanita	4	288	1.152
15	Pemuda dan olahraga	Penyuluhan untuk pemuda/organisasi pemuda	1	288	288
16	Perumahan Pemukiman	Pembuatan bak sampah	1	288	288
		Pembuatan instalasi penjernihan air	11	288	3.168
		Pembuatan plang/ papan nama	2	288	576
		Pembuatan saluran drainase	4	288	1.152
		Pembuatan sarana MCK/WC	3	288	864
		Pembuatan/pengadaan tong sampah	10	288	2.880
		Pengadaan penerangan jalan listrik	1	288	288
		Perbaikan saluran draenase	4	288	1.152
		Perbaikan saluran pembuangan air limbah	1	288	288
		Perbaikan saluran pipa PVC	2	288	576
		Perbaikan sarana MCK/WC	3	288	864



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

No.	Sektor	program	Jumlah Mahasiswa	JKEM	Volume Kegiatan
A	B	C	D	E	F = D x E
		Perencanaan prasarana perumahan/pemukiman	4	288	1.152
17	Sumber Daya Air	Penampungan air hujan	7	288	2.016
		Pengangkatan sumber air	1	288	288
		Pengembangan dan konservasi sumber daya air	26	288	7.488
		Pengembangan fungsi daerah aliran sungai	1	288	288
		Pengembangan sumber daya tanah	1	288	288
		Penyediaan dan pengelolaan air baku	66	288	19.008
		Rehabilitasi sungai dan danau	17	288	4.896
18	Statistik Kependudukan	Pembuatan peta desa	1	288	288
		Pendataan kependudukan	2	288	576
		Pendataan penduduk/KTP/KK	1	288	288
19	Keamanan	Pelatihan/Workshop Siaga Bencana	1	288	288
		Sosialisasi Siaga Bencana	1	288	288
20	Teknologi Tepat Guna	Pelatihan/workshop/implementasi teknologi tepat guna	6	288	1.728
		Pembuatan teknologi tepat guna	11	288	3.168
		Perencanaan dan perancangan teknologi tepat guna	5	288	1.440
21	Industri Kecil	Pembinaan teknis produksi industri kecil makanan	14	288	4.032
		Penyuluhan pada industri kecil/rumah tangga	14	288	4.032
22	Koperasi dan Pengusaha Kecil	Penyuluhan koperasi/usaha kecil	4	288	1.152
		Bimbingan teknis produksi usaha kecil	2	288	576
		Bimbingan teknis pemasaran	1	288	288
23	Penerangan dan Media Massa	Pelatihan multimedia	1	288	288
		Pemutaran film/video penerangan	2	288	576
24	Komputer dan Sistem Informasi	Pembuatan dan pemasangan website	5	288	1.440
		Perancangan dan pembuatan peta digital	3	288	864



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

No.	Sektor	program	Jumlah Mahasiswa	JKEM	Volume Kegiatan
A	B	C	D	E	F = D x E
25	Kebudayaan	Pembinaan tradisi/peninggalan sejarah/permuseuman	1	288	288
26	Pariwisata	Pengembangan obyek pariwisata	2	288	576
		Pengembangan sarana pendukung pariwisata	20	288	5.760
		Penyuluhan pariwisata	12	288	3.456
		Perencanaan pengembangan obyek pariwisata	4	288	1.152
Total			751	288	216.288

Air bersih merupakan kebutuhan masyarakat yang tidak dapat dihilangkan atau ditinggalkan dan disubstitusi dengan benda lainnya. Ketersediaan air bersih pada suatu wilayah akan mendukung aktivitas atau kegiatan-kegiatan yang lainnya. Program kerja yang dilakukan mahasiswa KKN-PPM UGM dalam rangka mendukung penyediaan dan pengelolaan air bersih antara lain melalui program

- Kehutanan. Pada program ini, mahasiswa melakukan sosialisasi dan pelatihan kepada masyarakat tentang pentingnya menjaga kelestarian hutan. Kondisi hutan yang terjaga dan terlindungi akan ikut menjaga penyimpanan air bersih di dalam tanah sehingga sumber mata air senantiasa melimpah.
- Pengelolaan Lingkungan. Mahasiswa melakukan sosialisasi dan percontohan pengelolaan lingkungan yang baik dan lestari sesuai prinsip-prinsip yang telah diperoleh selama perkuliahan. Pengelolaan lingkungan yang baik akan menunjang pada penyediaan sumber mata air dan mencegah terjadinya pencemaran pada sumber mata air.
- Pembangunan Desa. Dengan melakukan kegiatan penyuluhan dan pendampingan pada pembuatan master plan desa, maka mahasiswa ikut memetakan kondisi sumber-sumber mata air dan juga pohon-pohon penyimpan air sehingga pada saat musim kemarau pun tidak akan terjadi kekurangan air. Dengan pembuatan master plan desa yang baik maka pembangunan infrastruktur di desa akan menghindari untuk merusak atau mematikan sumber-sumber mata air.
- Irigasi. Mahasiswa membuat program penyaluran dan pemanfaatan irigasi dengan baik agar kondisi sumber air dapat termanfaatkan dengan optimal dan tidak mengganggu sumber mata air yang sudah ada.
- Pendidikan. Mahasiswa melakukan sosialisasi kepada para peserta didik di wilayah lokasi KKN tentang pentingnya pengelolaan air bersih dan pemanfaatannya. Mahasiswa juga memberikan pelatihan tentang pentingnya berhemat air bersih dan penggunaan air bersih dengan sewajarnya sehingga tidak terbuang percuma.
- Perumahan Pemukiman. Pemberian edukasi tentang perencanaan pemukiman dan pengelolaan pemukiman akan membantu pada tindak lanjut pembuatan peresapan air hujan, pemanenan air hujan, maupun pembuatan biopori sehingga dapat meningkatkan daya dukung tanah untuk dapat menyerap dan menyimpan air sehingga meningkatkan cadangan air tanah.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

- g. Sumber Daya Air. Program KKN sumber daya air dilakukan mahasiswa bekerja sama dengan Balai Besar Serayu-Opak yang kemudian ikut memberikan penyuluhan kepada warga masyarakat tentang pentingnya menjaga dan mempertahankan vegetasi di sekitar rumah untuk meningkatkan penyerapan air dan memperbanyak ruang terbuka hijau sebagai wilayah tangkapan air.
 - h. Teknologi Tepat Guna. Mahasiswa KKN-PPM UGM membawa hasil penelitian dari para dosen tentang penyaringan air bersih, pengangkatan air bersih, filtrasi, penjernihan air bersih dan lain-lain yang mendukung pada implementasi teknologi sederhana yang dapat diterapkan secara mudah dengan murah oleh masyarakat.
 - i. Kebudayaan. Mahasiswa KKN-PPM melihat adanya kearifan lokal masyarakat dalam pengelolaan dan pelestarian sumber mata air. Atas kondisi tersebut maka mahasiswa kemudian melakukan kajian ilmiah yang dapat menghubungkan informasi dan edukasi mengenai aktivitas keseharian warisan nenek moyang yang secara tidak langsung maupun langsung dapat menjaga dan melestarikan air bersih
- Beberapa contoh kegiatan di atas dapat menunjang terlaksananya kegiatan program lain di masyarakat seperti pertanian, perkebunan, irigasi, pariwisata, perikanan, peternakan, UMKM, kesehatan dan lain-lainnya. Dengan dilaksanakannya program KKN-PPM UGM yang mendukung pencapaian TPB 6 maka para mahasiswa sudah berperan serta secara aktif dan nyata dalam pencapaian pengelolaan air bersih secara mandiri.

KESIMPULAN

Konsep secara terpadu diterapkan agar dapat memperbaiki dengan tepat. Tenaga ahli dari UGM yang didampingi oleh mahasiswa KKN-PPM dari berbagai fakultas di lingkungan UGM dapat mentransfer teknologi tepat guna dengan lebih efektif dan efisien selama 2 bulan di lapangan. Kerjasama masyarakat pada wilayah penerjunan KKN-PPM UGM maupun pemerintah daerah yang terlibat dalam program ini merupakan dukungan bagi tercapainya seluruh kegiatan KKN-PPM UGM, khususnya program SDGs pada goals 6 yaitu pengelolaan air bersih dan sanitasi masyarakat yang berkelanjutan. Keberhasilan capaian ini tentu akan dikelola oleh DPKM sebagai SDGs center untuk memperluas implemmentasi SDGs pada bidang-bidang dan fokus wilayah kemitraan SDGs UGM lainnya. Program KKN-PPM UGM pengelolaan air dapat mendukung kelangsungan kegiatan pertanian, perkebunan, kehutanan, peternakan, dan perikanan yang menunjang pada ketersediaan serta ketahanan pangan.

DAFTAR PUSTAKA

- _____. 2004. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2004 tentang Sumber Data Air. Jakarta.
- _____. 2005. Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2005 tentang Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum. Jakarta.
- _____. 2022. Buku Pedoman Kuliah Kerja Nyata-Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada
- Alisjahbana, A. 2018. Menyongsong SDGs Kesiapan Daerah-daerah di Indonesia. Bandung: Unpad Press.



This work is licensed under a
Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

Anonimous. 2022. Survei Sosial Ekonomi Nasional. Jakarta: Badan Pengelolaan Statistik.
Iskandar, A.H. 2020. SDGs Desa Percepatan Pencapaian Tujuan Pembangunan Nasional Berkelanjutan. Yayasan Putaka Obor Indonesia.
KemenPUPR. 2020. Rencana Strategis Rumah Umum dan Komersial 2020 – 2024. Jakarta, Indonesia: KemenPUPR



This work is licensed under a
Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.